

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Desa Ruan**

Pada mulanya desa Ruan terbentuk dari Desa gaya lama yakni Desa Podol, Desa Pau dan Desa Watu. Dikemudian hari mengingat luasnya daerah dan bertambahnya jumlah penduduk serta demi efektifitas dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, maka pada tahun 1973 terbentuk Desa baru yakni Desa Ruan Koe. Dengan Kepala Desa pertama Bapak Yohanes Manis. Pada tahun 1973. Desa Ruan Koe membawahi 5 kampung, yakni:

1. Kampung Podol
2. Kampung Gurung
3. Kampung Pau
4. Kampung Watu
5. Kampung Kakang

Mengingat dengan luasnya wilayah desa Ruan Koe dan bertambah jumlah penduduk, Desa Ruan dimekarkan menjadi dua desa pada tahun 1997, yaitu Desa Pong Ruan dan Desa Ruan. pemisahan secara definitif terjadi pada tanggal 15 april 1999. Setelah pemekaran desa ruan koe yang menjadi kepala desa pertama yakni Bapak Antonius Sarong sampai tahun 2012. Kata koe dari nama desa ruan koe telah dihapuskan setelah pemisahan secara definitif.

Desa Ruan membawahi 3 dusun, yaitu:

1. Dusun Podol
2. Dusun Gurung
3. Dusun Pau

Nama desa ruan diambil dari nama tempat bersejarah dari leluhur Bernama pong ruan. Saat itu, Antonius Sarong terpilih sebagai pengurus desa untuk memimpin pemerintahan dan pembangunan, yang dibantu oleh perangkat desa yaitu Pak Bruno Non dan 2 orang pengurus desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tanggal 25 Maret 1978 tentang Susunan Pemerintahan Desa dan Masa Jabatan Kepala Desa, yang kemudian dilengkapi dengan forum musyawarah desa (LMD) menurut menteri. Nomor dalam. Pem. 24/4/43 tentang Badan Perundingan Desa yang diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pembentukan Badan Perundingan Desa. Sejak pemekaran Desa Ruan pada tahun 1999 hingga saat ini, hal tersebut telah terjadi proses pemilihan kepala desa sebanyak 2 kali yakni pada:

- a. Tahun 1999-2007 Bapak Antonius Sarong
- b. Tahun 2007-2012 Bapak Antonius Sarong
- c. Tahun 2013-2019 Bapak Sebastianus Jangga
- d. Tahun 2020-2025 Bapak Sebastianus Jangga

## **4.2 Letak Geografis Desa Ruan**

Desa Ruan Merupakan salah satu desa di Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur yang memiliki luas 1.550 ha/m<sup>2</sup> yang terletak secara geografis di:

- Bagian Timur : Berdekatan dengan Desa Lembur
- Bagian Barat: Berdekatan dengan wilayah kelurahan Satar Peot
- Bagian Utara : Berdekatan dengan wilayah Desa Pong Ruan
- Bagian Selatan : Berdekatan dengan wilayah Kelurahan Rana Loba

## **4.3 Visi Dan Misi Desa Ruan**

Visi : Mewujudkan masyarakat yang mandiri , berwibawa dan sejaterah dan mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Misi : 1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

2. Menjalin Kerjasama yang baik terhadap semua aparat

3.Membantu pemerintah daerah merealisasikan programnya khususnya dibidang pertanian, pembanunan, perkebunan dan perikanan.

## **4.4 Kondisi Demografi**

### **4.4.1 seluruh populasi**

Penduduk merupakan sekelompok warga negara yang bertempat tinggal diwilayah tertentu yang wilayah tersebut dijadikan domisili atau wilayah sementara dan juga untuk ditinggal secara menetap. Penduduk mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan sebuah wilayah. Penduduk adalah objek

segaligus subjek dari pembangunan dalam sebuah wilayah. Penduduk sebagai objek pembangunan artinya bahwa tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan subjek pembangunan, penduduk sebagai pelaku yang akan melaksanakan pembangunan. Menurut data yang diperoleh penduduk desa Ruan berjumlah:

- Jumlah Laki- Laki : 1286 jiwa
- Jumlah Perempuan : 1326 jiwa

Jumlah : 2612 jiwa

#### **4.4.2 Agama**

Agama sangat penting dalam mengendalikan berbagai aspek kehidupan dan membimbingnya menuju kebaikan yang lebih besar. Agama adalah sistem instruksi moral yang mengarahkan manusia kepada Tuhan hakikat kemanusiaannya dan sumber kekuatan semangat bagi umatnya dalam menjalankan rutinitas kehidupan. Nilai- nilai spiritualitas agama dapat menghidupkan kekuatan dalam diri umat untuk mampu menghadapi berbagai permasalahan hidup, dan berperan sebagai benteng kokoh yang melindunginya dari serangan keputusasaan dan hilangnya harapan. Berdasarkan data Desa Ruan memeluk dua Agama yakni: islam dan katolik

- Islam : 2 jiwa
- Katolik : 2610 jiwa

Jumlah :2612 jiwa

#### **4.4.3 keadaan perekonomian**

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan atau perubahan positif dari nilai output keseluruhan atau Produk Domestik Bruto (PDB) suatu Daerah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sering diukur dengan persentase perubahan PDB dari satu periode ke periode berikutnya, seperti per tahun atau per kuartal. Pertumbuhan ekonomi adalah indikator penting bagi kesehatan ekonomi suatu Daerah karena mencerminkan kemajuan dan perkembangan ekonomi serta tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang positif menandakan bahwa suatu Daerah mengalami ekspansi dan peningkatan produksi barang dan jasa, serta menciptakan lapangan kerja baru. Tentang cara hidup warga desa ruan

**Table 4.1****Mata Peneharian Masyarakat Desa Ruan**

<b>Jenis pekerjaan</b>	Laki-laki	Perempuan
Petani	927	948
Pegawai negeri	8	5
pekerja rumah tangga	-	-
mekanik	-	-
Polisi	2	1
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	5	1
usaha kecil dan menengah	5	1
Dukun kampung terlatih	-	8
Dosen swasta	-	-
Kios	4	2
Meubel	10	-
Ojek	10	-
sopir	5	-
<b>jumlah</b>		2612

Dari gambar 4.1 diatas, menggambarkan bahwa mata penceharian masyarakat di Desa Ruan beragam. Mata penceharian masyarakat desa Ruan lebih dominan petani atau pekerja kebun dengan jumlah : 1.875 jiwa.

#### **4.4.4 Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk memungkinkan pengembangan pribadi mereka secara menyeluruh, membantu mereka memahami dunia di sekitar mereka, dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi adalah tujuan utama pendidikan.

**Tabel 4.2**  
**Data tingkat pendidikan**

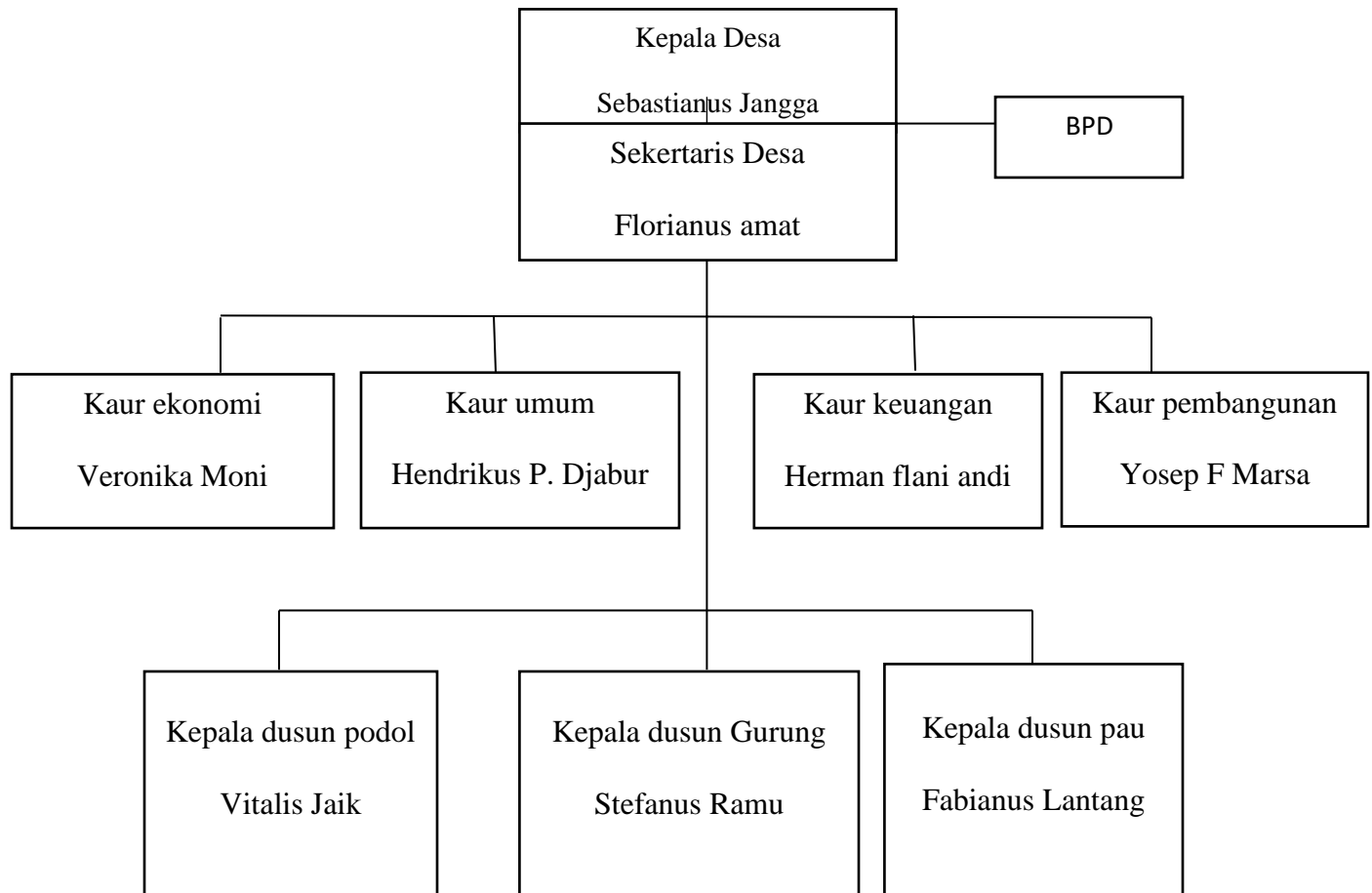
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki- laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	-	-
Usia 3-6 tahun yang play group	99	72
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
Usia 7-18 tahun yang masih sekolah	372	355
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	5	5
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	50	40
Tamat SD	225	260
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	120	204
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	315	266
Tamat SMP	150	170
Tamat SMA	30	20
Selesai D-2	2	5
Lulusan D-3	3	2
Lulusan S-1	10	3
Paket B	20	15



Data diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat Desa Ruan masih dalam proses Pendidikan dengan jumlah jiwa:727 jiwa. Sedangkan msyarakat lainnya hanya tamat SD, tidak tamat SLTP/SMP, SLTA/SMA. Sementara yang mampu menempuh dan menyelesaikan Pendidikan D2,D3 dan S1 hanya 25 Orang dari 2612 jiwa. Data tersebut menunjukkan bahwa belum optimalnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui Pendidikan.

## 4.5 Pemerintahan Desa Ruan

### 4.5.1 Gambar Struktur Pemerintahan Desa Ruan



## **4.5.2 Uraian dan Fungsi Aparat Desa**

### **1. tanggung jawab dan peran kepala desa**

Sebagai kepala desa, tugas dan fungsinya adalah mengelola dan mengurus pemerintahan desa serta melaksanakan berbagai kebijakan dan inisiatif yang berkaitan dengan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat di daerah pedesaan. Berikut adalah beberapa tugas dan fungsi utama seorang Kepala Desa:

#### **A. Pengelolaan Pemerintahan Desa:**

- a. Mengoordinasikan kegiatan pemerintahan desa dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan di tingkat desa.
- b. Menyusun rencana dan program pembangunan desa.
- c. Melaksanakan keputusan musyawarah desa (musdes) atau peraturan desa.

#### **B. Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat:**

- a. Memberikan pelayanan administrasi kependudukan seperti penerbitan KTP, akta kelahiran, dan surat-surat keterangan lainnya.
- b. Membantu masyarakat dalam hal administrasi dan kebutuhan sehari-hari.
- c. Memfasilitasi kegiatan pembangunan masyarakat.

#### **C. Pengelolaan Keuangan Desa:**

- a. Menyusun anggaran desa dan melaksanakan pengelolaan keuangan desa.
- b. Mengelola dan mengawasi penerimaan dan pengeluaran anggaran desa.
- c. Menyusun laporan keuangan desa secara berkala.

D. Pembangunan dan Infrastruktur:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pembangunan di desa dan menyusun rencana pembangunan.
- b. Memastikan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan fisik seperti infrastruktur jalan, irigasi, dan lainnya.
- c. Memantau dan mengawasi proyek-proyek pembangunan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

E. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.
- b. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program desa.

F. Perlindungan dan Keamanan:

- a. Membantu menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah desa.
- b. Bekerja sama dengan aparat keamanan untuk menjaga keamanan dan mencegah potensi konflik.

G. Hubungan Antarlembaga dan Mitra:

- a. Mewakili desa dalam hubungan dengan instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak terkait lainnya.
- b. Mengkoordinasikan kerjasama dengan pihak luar desa untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

#### H. Pelaporan dan Pertanggungjawaban:

- a. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepala desa kepada atasan langsung dan pihak yang berwenang.
- b. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan program-program desa.

Tugas dan fungsi Kepala Desa sangat penting dalam menjaga kelancaran pemerintahan di tingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, seorang Kepala Desa dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan desa serta kesejahteraan masyarakatnya.

#### **1. Tugas Dan Fungsi Sekertaris Desa**

Seorang sekretaris desa memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi dan pelayanan di tingkat desa. Tugas dan fungsi sekretaris desa dapat bervariasi tergantung pada ukuran dan kebutuhan desa, namun beberapa tugas dan fungsi umum yang biasanya dimiliki oleh sekretaris desa adalah sebagai berikut:

##### A. Penyelenggaraan Administrasi Desa:

Menyusun dan mengatur berbagai dokumen administrasi desa seperti daftar penduduk, surat menyurat, agenda rapat, dan arsip lainnya.

B. Pengelolaan Keuangan Desa:

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa, termasuk pembukuan keuangan, pembayaran gaji dan tunjangan, serta pengelolaan kas desa.

C. Pelayanan Administratif:

Melayani kebutuhan administratif warga desa, termasuk penerbitan surat-surat keterangan seperti surat domisili, surat izin usaha, dan lain-lain.

D. Persiapan dan Pendokumentasian Rapat Desa:

Menyiapkan agenda, undangan, dan dokumen rapat untuk pertemuan atau musyawarah desa serta melakukan pendokumentasian hasil rapat.

E. Pelaporan dan Koordinasi:

Melakukan pelaporan berkala terkait berbagai kegiatan desa dan koordinasi dengan instansi terkait seperti pemerintah kecamatan atau kabupaten.

F. Pelayanan Sosial:

Membantu masyarakat dalam mengakses layanan publik dan program sosial yang disediakan pemerintah.

G. Pengelolaan Program Desa:

Mendukung kepala desa dalam mengelola program dan kegiatan desa, termasuk program pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan program lainnya.

#### H. Penyusunan Peraturan Desa:

Mendukung proses penyusunan peraturan desa atau peraturan kepala desa serta menyimpan dan mendistribusikan salinan peraturan tersebut.

#### I. Pengelolaan Aset Desa:

Mengelola dan mengawasi aset-aset desa seperti tanah, bangunan, dan fasilitas umum.

#### J. Mengelola Informasi dan Komunikasi:

Menjaga komunikasi internal dan eksternal desa serta memastikan informasi yang relevan dapat diakses oleh warga desa.

Tugas dan fungsi sekretaris desa sangat penting untuk memastikan terjaganya ketertiban, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa. Selain itu, peran sekretaris desa juga dapat membantu kepala desa dalam menyusun kebijakan dan mengambil keputusan yang lebih baik untuk kemajuan desa.

### **3. Tanggung jawab dan peran di Departemen Ekonomi**

tanggung jawab dan peran kepala desa di wilayah Kaur (Kepala Bidang Perekonomian):

#### **A. Perencanaan Ekonomi Desa:**

Pemerintah desa bertanggung jawab untuk merencanakan pengembangan ekonomi di wilayahnya. Hal ini meliputi menyusun rencana strategis,

perencanaan anggaran, dan mengidentifikasi potensi sektor ekonomi yang dapat dikembangkan di desa.

#### B. Pengawasan Akuntansi Desa:

Pemerintah desa bertanggung jawab mengawasi keuangan desa secara efektif dan terbuka. Hal ini mencakup pengumpulan dan pengeluaran pendapatan desa, termasuk pajak, retribusi, dan sumber daya keuangan lainnya untuk mendukung program ekonomi desa.

#### C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:

Tugas pemerintahan desa adalah mendorong dan memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Ini bisa berupa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi warga desa agar memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta memfasilitasi akses mereka ke sumber daya dan peluang ekonomi.

#### D. Pengembangan Infrastruktur Ekonomi:

Pemerintah desa harus mengidentifikasi dan mengembangkan infrastruktur ekonomi yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di desa. Contoh infrastruktur ekonomi termasuk jalan, irigasi, pasar, dan sarana produksi lainnya.

#### E. Pengelolaan Potensi Ekonomi Lokal:

Pemerintahan desa harus mengelola potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan. Ini mencakup mengidentifikasi, mengembangkan, dan



memanfaatkan sumber daya manusia dan alam untuk kebaikan yang lebih besar ekonomi desa, seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan industri kerajinan.

#### F. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil:

Pemerintah desa perlu mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil sebagai pilar penting dalam perekonomian desa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan bantuan, akses ke kredit, pelatihan, dan pemasaran untuk membantu usaha mikro dan kecil berkembang.

#### G. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat:

Fungsi pemerintahan desa adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Ini bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja, memperkuat jaringan sosial dan usaha kolektif, serta mengupayakan distribusi yang adil dan merata dari hasil ekonomi desa.

#### H. Pemantauan dan Evaluasi Program Ekonomi:

Pemerintahan desa juga bertugas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program ekonomi yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini penting untuk menilai keberhasilan program dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada guna meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

### **4. tanggung jawab dan peran Kaur umum**

Tanggung jawab dan peran pemerintahan desa dalam bidang Kaur (Kepala Urusan) Umum dapat beragam tergantung pada regulasi dan peraturan

yang berlaku di masing-masing negara atau wilayah. Di banyak negara, terutama di Indonesia, pemerintahan desa memiliki tanggung jawab dalam beberapa aspek umum sebagai berikut:

A. Pengelolaan Administrasi Desa:

Membuat dan mengelola dokumen administrasi desa, seperti surat-surat, daftar penduduk, dan kearsipan.

B. Perekonomian Desa:

Mengawasi dan mendukung pelaksanaan program ekonomi desa, menggalakkan kegiatan ekonomi lokal, serta mengelola keuangan desa untuk pembangunan dan pelayanan masyarakat.

C. Pembangunan Infrastruktur:

Merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan pembangunan infrastruktur di desa, seperti jalan, jembatan, sarana air bersih, dan lainnya.

D. Pembangunan Sosial dan Budaya:

Mengelola program dan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, serta pelestarian budaya dan adat istiadat desa.

E. Pemberdayaan Masyarakat:

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan melibatkan warga desa dalam pelaksanaan program dan kegiatan desa.

F. Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat:

Menjaga keamanan dan ketertiban di desa, bekerjasama dengan aparat keamanan untuk mencegah dan menangani masalah keamanan.

G. Pelayanan Publik:

Menyediakan pelayanan publik kepada warga desa, termasuk pelayanan administrasi, kesehatan, dan pendidikan dasar.

H. Pengelolaan Lingkungan:

Mengawasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan serta mengatasi permasalahan lingkungan di desa.

I. Kerjasama Antar Desa:

Berkoordinasi dan bekerja sama dengan desa-desa lain dalam permasalahan pembangunan dan bantuan masyarakat.

J. Pelaporan dan Pertanggungjawaban:

Melakukan pelaporan berkala terkait kinerja pemerintahan desa kepada instansi di atasnya serta bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa secara transparan dan akuntabel.

**5. Tanggung Jawab dan peran kaur Keuangan**

Tanggung Jawab dan Fungsi Pejabat Keuangan  
Tanggung jawab pemerintah desa di bidang keuangan:

A. Pengumpulan Pendapatan Desa:

Pemerintahan desa bertanggung jawab untuk mengumpulkan pendapatan desa dari berbagai sumber, termasuk pajak, retribusi, iuran, dan dana-dana

lainnya. Pendapatan ini digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan dan program yang dikelola oleh pemerintahan desa.

#### B. Pengelolaan Dana Desa:

Pemerintahan desa harus mengelola dana desa dengan penuh tanggung jawab. Pengelolaan dana ini meliputi alokasi dan penggunaan dana untuk kegiatan yang telah dianggarkan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan desa.

#### C. Pengawasan Keuangan:

Sebagai bagian dari fungsi pengelolaan keuangan, pemerintahan desa harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan dana desa. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.

#### D. Pelaporan Keuangan:

Pemerintahan desa harus menyusun laporan keuangan secara periodik dan transparan. Laporan ini akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan desa, termasuk pendapatan, belanja, dan posisi keuangan secara keseluruhan.

#### E. Perencanaan dan Evaluasi Program Keuangan:

Pemerintahan desa harus merencanakan program dan kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan dana desa. Setelah program tersebut berjalan, pemerintahan desa juga harus melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan dampak dari program tersebut.

F. Partisipasi Masyarakat: Dalam bidang keuangan, pemerintahan desa harus melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan. Partisipasi masyarakat akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan dukungan terhadap kebijakan keuangan desa.

Tugas dan fungsi pemerintahan desa dalam bidang keuangan ini sangat penting untuk menjamin pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien dan tepat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di tingkat desa.

## **6. Tugas Dan Fungsi Kaur Pembangunan**

Dalam bidang Kaur (Kepala Urusan) Pembangunan, tugas dan fungsi pemerintahan desa biasanya meliputi hal-hal berikut:

### **A. Perencanaan Pembangunan Desa:**

Pemerintahan desa bertanggung jawab untuk merumuskan rencana Pembangunan desa dalam jangka panjang, menengah, dan pendek. Rencana ini mencakup berbagai sektor seperti ekonomi, pertanian, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur, antara lain.

### **B. Penganggaran:**

Pemerintahan desa juga harus mengalokasikan anggaran untuk program dan proyek pembangunan yang direncanakan. Penganggaran yang tepat akan membantu memastikan efisiensi penggunaan sumber daya dan mencapai hasil yang optimal.

C. Pelaksanaan Proyek dan Program Pembangunan:

Tugas utama Kaur Pembangunan adalah mengawasi dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang telah direncanakan dan dianggarkan. Hal ini mencakup pemantauan kegiatan konstruksi, pengadaan barang, dan sumber daya lain yang diperlukan.

D. Koordinasi dengan Pihak Terkait:

Untuk mencapai sinergi dalam pembangunan desa, pemerintah desa harus berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti organisasi pemerintah di tingkat kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, serta pihak swasta atau masyarakat sipil.

E. Pemberdayaan Masyarakat:

Kaur Pembangunan bertugas untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan desa. Pemberdayaan masyarakat penting untuk memastikan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan pembangunan.

F. Evaluasi dan Monitoring:

Pemerintahan desa perlu terus memantau dan mengevaluasi hasil dari proyek dan program pembangunan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini penting untuk mengukur dampak pembangunan dan memperbaiki kelemahan yang mungkin muncul.

G. Pengelolaan Sumber Daya Alam:

Jika desa memiliki sumber daya alam seperti pertanian, perikanan, atau hutan, pemerintahan desa bertugas mengelola sumber daya tersebut secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

#### H. Penciptaan Peluang Kerja:

Kaur Pembangunan juga dapat mempromosikan pembangunan ekonomi di desa, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Tugas dan fungsi Kaur Pembangunan di desa sangat penting karena melibatkan aspek yang sangat erat dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Dengan mengelola pembangunan secara efektif, pemerintahan desa dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal.

### **8. Tanggung Jawab dan Peran Kepala Dusun**

Sebagai Kepala Dusun mempunyai sebuah peran yang penting dalam pemerintahan tingkat desa atau kelurahan. Kepala Dusun memiliki tugas dan fungsi yang beragam, dan ini dapat sedikit berbeda tergantung pada negara dan sistem pemerintahan setempat. Namun, secara umum, tugas dan fungsi kepala dusun termasuk hal-hal berikut:

#### A. Mengkoordinasi Kegiatan Dusun:

Kepala Dusun bertanggung jawab untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan di dusun, termasuk kegiatan pembangunan, pelayanan sosial,

keamanan, dan lain-lain. Mereka berperan sebagai penghubung antara warga dusun dan pemerintah desa atau kelurahan.

B. Mengurus Pelayanan Publik:

Kepala Dusun harus memastikan bahwa pelayanan publik seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lain-lain tersedia dan berjalan dengan baik di dusun. Mereka juga dapat membantu penduduk dalam mengakses berbagai program pemerintah.

C. Menjaga Keamanan dan Ketertiban:

Kepala Dusun berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah dusun. Mereka dapat berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat untuk mengatasi masalah keamanan dan menangani konflik yang mungkin muncul di masyarakat.

D. Menyampaikan Informasi Pemerintah:

Kepala Dusun berperan menyampaikan informasi dari pemerintah desa atau kelurahan kepada warganya. Hal ini meliputi informasi tentang kebijakan pemerintah, program pembangunan, bantuan sosial, dan sebagainya.

E. Menghimpun dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat:

Kepala Dusun harus aktif mendengarkan aspirasi dan masukan dari warga dusun, kemudian menyampaikan hal tersebut kepada pihak pemerintah



yang berwenang. Ini bertujuan agar kebijakan pemerintah lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat di dusun tersebut.

F. Mengorganisir Kegiatan Masyarakat:

Kepala Dusun dapat mengorganisir berbagai kegiatan masyarakat, seperti acara keagamaan, gotong royong, dan kegiatan sosial lainnya. Ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan kebersamaan di antara warga dusun.

G. Melaksanakan Peraturan dan Kebijakan Pemerintah:

Kepala Dusun bertanggung jawab untuk melaksanakan peraturan dan kebijakan pemerintah yang berlaku di wilayah dusun, serta memastikan bahwa warganya juga mematuhi peraturan tersebut.

H. Mengatasi Permasalahan Masyarakat:

Kepala Dusun dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, antara lain perselisihan antar tetangga, permasalahan lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Peran dan tanggung jawab kepala dusun sangat penting dalam memastikan kesejahteraan dan kemajuan wilayah dusun serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan.

#### **4.6 Pendapat Masyarakat Desa Ruan Terhadap Adat Berkumpul Kope**

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi NTT adalah Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Meski memiliki potensi daerah yang sangat baik, kemiskinan masih terus terjadi di Kabupaten Manggarai Timur.. Hal ini disebabkan oleh sejumlah sistem yang turut menyebabkan kemiskinan masyarakat, antara lain rendahnya pendidikan dan sistem paca/belis dalam perkawinan adat Manggarai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat Desa Ruan menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah ada sejak nenek moyang mereka, yaitu Tradisi Kumpul Kope yang anggotanya

- *Keluarga kerabat Patrilineal (wa'u/ase kae)*
- *Keluarga kerabat Tetangga (Pa'ang ngaung)*
- *Keluarga kerabat kenalan dekat (hae reba)*

#### **4.7 Kumpul Kope Dipandang Sebagai Sebuah Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Mengatasi Masalah Ekonomi Oleh Masyarakat Desa Ruan**

Dikatakan kumpul kope sebagai sebuah bentuk solidaritas dalam mengatasi masalah Ekonomi karena melibatkan berbagai anggota masyarakat yang saling berkontribusi dengan menyumbang Sebagian dari penghasilan atau harta mereka untuk membantu satu sama lain, Tindakan ini mencerminkan rasa persaudaraan, saling peduli, dan gotong royong dalam membantu sesama anggota komunitas yang sedang membutuhkan bantuan

finansial. Melalui kumpul kope, terjalinlah ikatan sosial yang kuat dan membantu memperkuat hubungan antara anggota masyarakat Desa Ruan, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan solodaritas. Hal tersebut dialami oleh seluruh anggota perkumpulan kope masyarakat Desa Ruan dimana hubungan sosial antara anggotanya bersifat personal, saling mengenal serta adanya kedekatan hubungan.

Pembentukan kegiatan kumpul kope Desa Ruan untuk menjaga kerharmonisan antara sesama anggota dan antara anggota dan pengurus .terjadinya hubungan yang baik adalah kunci dari kehidupan Bersama dalam kehidupan bermasyarakat.begitu pula halnya dengan masyarakat desa ruan dengan adanya suatu tradisi kumpul kope maka terbentuklah sebuah hubungan solidaritas antara sesama anggota keluarga patrilineal.